

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN  
BERPIKIR POSITIF DALAM MENGHADAPI MASALAH  
BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI  
15 ISLAM TERPADU BINJAI TAHUN  
AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (Spd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**Oleh:**

**ARI SUSANTO**  
**NPM : 1502080010**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ari Susanto  
NPM : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Berpikir Positif dalam Menghadapi Masalah Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019

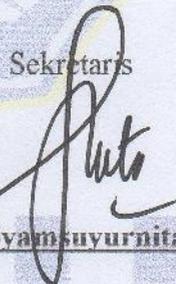
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Sekretaris  


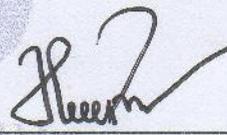
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

#### ANGGOTA PENGUJI:

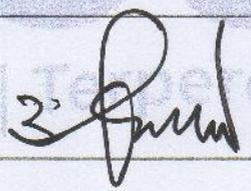
1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA

1. 

2. Dra. Khairtati Purnama Nst, S.Psi, M.Psi

2. 

3. Drs. H. A. Fauzi, M.Si

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056  
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Ari Susanto  
NPM : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif  
Dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri  
15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Fauzi, M.Si

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Prodi

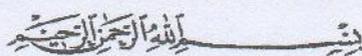


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Jamila, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ari Susanto  
N.P.M : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Berpikir  
Positif dalam Menghadapi Masalah Belajar pada Siswa Kelas VIII  
SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

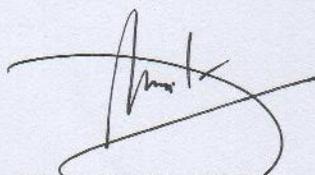
Medan, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



  
Ari Susanto

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

  
Dra. Jamila, M.Pd



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapteun Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Ari Susanto  
NPM : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan berpikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/9 2019	Publiseri sem. physh.		
27/9 2019	Ala siday		

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. H. Ahmad Fauzi, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Ari Susanto. 1502080010. Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbingan Drs. H. Ahmad Fauzi, M.Si.**

Masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Berpikir positif merupakan sikap mental yang melibatkan proses memasukan pikiran-pikiran, kata-kata, dan gambaran yang konstruktif (membangun) bagi perkembangan pikiran. Pikiran positif menghadirkan kebahagiaan, sukacita, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap situasi dan tindakan. Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Purposive Sampling*. Untuk memperoleh data yang pasti dan relative cepat dalam menghimpun data atau informasi peneliti menggunakan instrument berupa observasi dan wawancara. Berdasarkan data diatas mengenai layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 8 orang yang teridentifikasi pada kegiatan layanan pertemuan pertama masih belum adanya perubahan. Dan dilakukan pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok yang kedua adanya peningkatan cara berpikir positif pada siswa. Sebanyak 6 orang dikategorikan adanya peningkatan dalam dirinya dan sebanyak 2 orang masih belum terlihat adanya perubahan dalam dirinya.

**Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Berpikir Positif, Masalah Belajar**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta nikmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat beriring salam kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Berkat usaha dan Do'a akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih ada kekurangan. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini bukan hanya bersandar pada kemampuan penulis tetapi juga tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih tak terhingga kedua malaikat tak bersayap yaitu Ayah dan Ibu. Ayah terhebat yang penulis miliki **Saiful** yang menjadi motivasi terbesar saya untuk mencapai stata 1 ini dengan baik dan tepat waktu. Dan untuk ibu tercinta yang saya sayangi di dunia dan di akhirat nanti Ibu **Suriani** yang selalu memberikan Do'a, semangat, dukungan, motivasi, yang tidak pernah putus sampai saat ini. Tanpa ibu saya tidak akan pernah bisa menjadi hidup yang berawal dari mengandung, melahirkan, membesarkan, membimbing, dan membekali saya dengan rasa cinta, kasih sayang yang tulus tak pernah pudar sampai akhir hayat. Kedua malaikat saya adalah motivator hidup untuk mencapai kesuksesan. Senyum keduanya menguatkan saya dalam setiap langkah.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Dalam menghadapi Masalah Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019**” ini telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dra. Jamila M.Pd** selaku ketua program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, MM** sebagai sekretaris program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. H. Ahmad Fuazi, M.Si** selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi saya yang telah memberikan masukan dan menyempurnakan skripsi saya.

6. Seluruh staf pengajar pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan oengarahan kepada penulis. Dan juga Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Gunawan S.Pd dan Bapak Khairi Anwar selaku kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah.
8. Teman-teman di kelas Bimbingan dan Konseling A pagi 2015. Penulis juga mengucapkan terima kasih telah membantu saya dalam melaksanakan kegiatan belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sahabat-sahabat saya **Ahmad Muhazir, Syahrunnisa, Fikri Nurhuda Dinul, Namira Tasya Irbah, Linda Utami, Maulinda Kesuma Putri, Vany Widia Rahayu.**

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini juga disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajian

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku

perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, dan satu bidang pendidikan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, September 2019

Penulis

Ari Susanto  
1502080010

## DAFTAR ISI

**BERITA ACARA MEJA HIJAU**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN PLAGIAT**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR..... ii**

**DAFTAR ISI..... vi**

**DAFTAR GAMBAR..... x**

**DAFTAR TABEL ..... xi**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xii**

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 3

C. Batasan Masalah ..... 4

D. Rumusan Masalah ..... 4

E. Tujuan Penelitian ..... 4

F. Manfaat Penelitian ..... 5

**BAB II LANDASAN TEORITIS..... 6**

A. Kerangka Teoritis..... 6

1. Konsep Layanan Bimbingan Kelompok ..... 6

1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok ..... 6

1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok ..... 7

1.3	Isi Layanan Bimbingan Kelompok .....	8
1.4	Teknik Layanan Bimbingan Kelompok .....	9
1.5	Kegiatan Pendukung Layanan Bimbingan Kelompok .....	10
1.6	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok.....	12
2.	Berpikir Positif .....	13
2.1	Pengertian Berpikir Positif .....	13
2.2	Ciri-ciri Berpikir Positif .....	14
2.3	Tujuan Berpikir Positif.....	16
2.4	Cara Merefleksikan Keterampilan Berpikir Positif.....	16
3.	Masalah Belajar.....	19
3.1	Pengertian Masalah Belajar.....	19
3.2	Penggolongan Masalah Belajar .....	20
3.3	Faktor-faktor Masalah Belajar .....	21
B.	KerangkaKonseptual.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
A.	LokasidanWaktuPenelitian .....	27
1.	LokasiPenelitian .....	27
2.	WaktuPenelitian .....	27
B.	Subjekdan Objek Penelitian .....	28
1.	Subjek Penelitian.....	28
2.	Objek Penelitian .....	28
C.	Definisi Operasional Penelitian .....	29
D.	Pendekatandan Jenis Penelitian .....	30

E. Instrumen Penelitian .....	30
1. Observasi .....	31
2. Wawancara .....	33
3. Dokumentasi.....	36
F. Teknik dan Analisis Data.....	37
1. Reduksi Data .....	37
2. Penyajian Data.....	37
3. Penarikan Kesimpulan.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
1. Gambaran Umum Sekolah .....	39
2. Profil SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai .....	39
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	40
4. Sarana dan Prasarana (fasilitas) Sekolah.....	40
5. Data Guru di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai .....	41
6. Siswa di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai .....	43
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	44
1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai .....	46
2. Siswa Yang Berpikir Negatif Dalam Pembelajaran di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai .....	48
3. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar .....	50

C. Diskusi Hasil Penelitian .....	54
D. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

A. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	26
--	----

## **DAFTAR TABEL**

A.	Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	28
B.	Tabel 3.2 Subjek Penelitian .....	29
C.	Tabel 3.3 Objek Penelitian .....	30
D.	Tabel 3.4 Pedoman Observasi .....	33
E.	Tabel 3.5 Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah .....	35
F.	Tabel 3.6 Pedoman Wawancara dengan Guru BK .....	36
G.	Tabel 3.7 Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik .....	36
H.	Tabel 4.1 Tenaga Pengajar (Guru) di Sekolah.....	43
I.	Tabel 4.2 Data Siswa .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Hasil Pedoman Observasi

Lampiran Hasil Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

Lampiran Hasil Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Lampiran Hasil Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

Lampiran Hasil Foto Dokumentasi

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

Lampiran Permohonan Perubahan Judul Proposal

Lampiran Permohonan Izin Riset

Lampiran Surat Keterangan Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses pembelajaran tentang pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh sekumpulan manusia, dimana pengetahuan dan keterampilan tersebut diajarkan secara terus menerus dari generasi ke generasi dan membuat generasi tersebut mempunyai pola pikir yang lebih maju. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2004 "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat, bangsa dan Negara". Dalam Pendidikan formal di sekolah terdapat suatu sistem pembelajaran yang membuat siswa-siswi dapat mengatasi permasalahan dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya yaitu Bimbingan dan Konseling.

Bimbingan dan Konseling adalah suatu bentuk bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa nya yang terjadi secara tatap muka dan bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Menurut Permendikbud nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling dalam pasal 1 ayat 1 "Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling

untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik atau konseli untuk mencapai kemandirian dalam hidupnya.

Dalam Bimbingan dan Konseling terdapat beberapa layanan, salah satunya yaitu layanan Bimbingan Kelompok. Layanan Bimbingan Kelompok yaitu suatu layanan bimbingan yang diberikan dalam bentuk kelompok diskusi yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk saling berinteraksi antar peserta layanan. Tujuan diadakannya layanan Bimbingan Kelompok yaitu untuk membuat siswa-siswi mengubah pola pikirnya menjadi lebih baik dan dapat berpikir positif dalam menghadapi permasalahan yang akan terjadi dalam hidupnya.

Berpikir positif adalah cara berpikir secara logis yang memandang sesuatu dari segi positifnya baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, maupun keadaan lingkungannya. Sehingga, ia tidak akan putus asa atas masalah yang dihadapinya dan mudah dalam mencari jalan keluarnya.

Dalam pendidikan terjadi proses belajar, kemampuan belajar seseorang itu tergantung dari pribadi itu sendiri. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mengalami masalah belajar memiliki banyak alasan untuk menolak kegiatan pembelajaran. Siswa-siswi yang memiliki masalah belajar cenderung memiliki nilai prestasi yang tidak memuaskan. Sehingga siswa-siswa yang mengalami masalah belajar akan selalu ketinggalan pembelajaran dengan siswa yang tidak mengalami masalah belajar.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, penulis banyak menemukan masalah pada siswa kelas VIII yaitu banyaknya siswa yang berpikir negatif pada proses pembelajaran, banyaknya siswa yang tidak percaya diri pada saat menjawab soal

ujian, banyaknya siswa yang tidak mau mencoba hal baru dalam belajar takut akan mengalami kegagalan, selain itu banyak juga siswa yang tidak mau bertanya pada pelajaran yang tidak di mengerti karena takut akan dimarahi guru. Hal ini membuat timbulnya masalah belajar pada siswa di dalam kelas karena banyaknya faktor-faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir positif pada siswa.

Dengan melihat fakta yang didapat dilapangan tersebut maka penulis mencari solusi dengan memberikan layanan Bimbingan Kelompok kepada siswa yang diharapkan dapat menghilangkan berpikir negatif dan meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar di sekolah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 15 ISLAM TERPADU BINJAI Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa.
2. Banyaknya siswa yang berpikir negatif pada proses pembelajaran.
3. Banyaknya siswa yang tidak percaya diri pada saat menjawab soal ujian.
4. Banyaknya siswa yang tidak mau mencoba hal baru dalam belajar takut akan mengalami kegagalan.

5. Banyaknya siswa yang tidak mau bertannya pada pelajaran yang tidak mengerti karena takut di marahi oleh guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : **Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 15 ISLAM TERPADU BINJAI Tahun Ajaran 2018/2019.**

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 15 ISLAM TERPADU BINJAI Tahun Ajaran 2018/2019.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

“Untuk Mengetahui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 15 ISLAM TERPADU BINJAI Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi jurusan bimbingan dan konseling dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah : hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi sekolah untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan konseling disekolah.
- b. Bagi guru bimbingan konseling : penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling terutama layanan bimbingan kelompok.
- c. Bagi peserta didik : hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa dapat mengurangi berpikir negatif dalam masalah belajar dan untuk meningkatkan berpikir positif dalam mengatasi masalah belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Konsep Layanan Bimbingan Kelompok**

###### **1.1. Pengertian Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan yang ada di sekolah. Penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok oleh konselor di sekolah dimaksud untuk membantu mengatasi masalah bersama atau membantu individu yang menghadapi masalah dengan menempatkan dalam suasana kehidupan kelompok.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2013:310) Layanan Bimbingan Kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok dan pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok. Bimbingan kelompok juga bertujuan agar anggota kelompok menerima informasi yang akan dipergunakan untuk menyusun rencana, membuat keputusan, dan untuk keperluan lain yang relevan dengan informasi yang diberikan.

Banyak para ahli mengemukakan tentang bimbingan kelompok, diantaranya yaitu Menurut Tohirin (2013:164) “Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan”.

Salah satu pengertian Layanan Bimbingan Kelompok dari beberapa ahli yaitu Menurut Hadi Pranoto (2016:102) “Bimbingan kelompok adalah salah satu bentuk layanan bimbingan konseling yang diberikan disekolah yang merupakan bagian dari pola 17 plus bimbingan konseling yang berupa teknik-teknik yang bertujuan membantu siswa yang dilakukan oleh guru BK atau konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang sedang dihadapi siswa”.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan dalam bentuk kelompok atau kegiatan kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna dan anggota kelompok menerima informasi melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk pemecahan atau mencegah masalah-masalah yang dihadapi siswa.

## **1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok**

Setiap melaksanakan layanan bimbingan kelompok harus memiliki tujuan yang ingin dicapai, dari tujuan tersebut dapat dilihat keberhasilan suatu layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan. Menurut Tohirin (2013:165) tujuan layanan bimbingan kelompok terbagi dua bagian yaitu:

### **a. Secara Umum**

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa)

#### b. Secara Khusus

Secara khusus layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.

Sedangkan menurut Hadi Pranoto (2016:103) “layanan bimbingan kelompok adalah bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan hubungan kerja sama dalam kelompok serta dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta mendorong siswa untuk dapat mengembangkan sikap yang dapat menunjang perkembangan pribadi yang lebih baik”.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk membantu meningkatkan perkembangan bersosialisasi, perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap untuk menunjang pribadi yang lebih baik.

### **1.3. Isi Layanan Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok mempunyai jenis-jenis yang telah disusun sebelumnya dalam pelaksanaannya oleh karena itu perlu penentuan topik dalam pelaksanaan bimbingan kelompok agar mempunyai titik fokus dalam permasalahan yang akan dibahas.

Menurut Tohirin (2013:166) “Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik-topik umum baik topik tugas maupun topik bebas”. Yang dimaksud dengan topik tugas adalah topik atau bahasan yang diberikan kepada pembimbing (pimpinan kelompok) kepada kelompok untuk dibahas. Sedangkan

topik bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh kelompok. Secara bergilir anggota kelompok mengemukakan topik secara bebas, selanjutnya memilih yang akan dibahas terlebih dahulu dan seterusnya.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa isi layanan bimbingan kelompok adalah Topik-topik yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok baik topik bebas maupun topik tugas dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial, pendidikan karier, kehidupan berkeluarga, kehidupan beragama, dan lain sebagainya.

#### **1.4. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok**

Menurut Tohirin (2013:166) “Ada beberapa teknik yang bisa diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok, yaitu:

1. Teknik umum. Dalam teknik ini, dilakukan pengembangan dinamika kelompok. Secara garis besar, teknik-teknik ini meliputi: komunikasi multi arah secara efektif dinamis dan terbuka, pembiaran rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis, dan pengembangan argumentasi, dorongan minimal untuk memantapkan respon dan aktivitas anggota kelompok, penjelasan, pendalaman, dan pemberian contoh untuk lebih memantapkan analisis, argumentasi, dan pembahasan, pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dihendaki.

Teknik di atas diawali dengan teknik perstrukturana guna memberikan penjelasan dan pengarahan pendahuluan tentang layanan bimbingan

kelompok. Selanjutnya, bisa juga dilakukan kegiatan selingan berupa permainan dan lain sebagainya untuk memperkuat jiwa kelompok, memantapkan pembahasan, dan relaksasi. Sebagai penutup, diterapkan teknik pengakhiran atau melaksanakan kegiatan pengakhiran.

2. Permainan kelompok. Permainan dapat dijadikan salah satu teknik dalam layanan bimbingan kelompok baik sebagai selingan maupun sebagai wahana yang memuat materi pembinaan atau materi layanan tertentu. Permainan kelompok yang efektif dan dapat dijadikan sebagai teknik dalam layanan bimbingan kelompok harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: sederhana, menggemberikan, menimbulkan suasana rilek dan tidak melelehkan, meningkatkan keakraban, dan diikuti oleh semua anggota kelompok. Konselor atau anggota kelompok dapat secara kreatif menggambarkan bentuk-bentuk dan jenis permainan tertentu yang relevan dengan materi bahasan layanan bimbingan kelompok.

Dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa penggunaan teknik layanan bimbingan kelompok berfungsi yaitu memfokuskan kegiatan bimbingan kelompok terhadap tujuan yang ingin dicapai dan dari permainan kelompok dapat membuat suasana bimbingan kelompok menjadi rilek dan meningkatkan keakraban anggota kelompok.

### **1.5. Kegiatan Pendukung Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok dalam pelaksanaanya memiliki kegiatan pendukung Menurut Tohirin (2013:167) “Sebagaimana layanan-layanan yang lain, layanan bimbingan kelompok juga memerlukan kegiatan pendukung seperti:

1. Aplikasi instrumentasi. Data yang dihimpun tau diperoleh melalui aplikasi instrumentasi dapat digunakan sebagai: pertimbangan dalam pembentukan kelompok, pertimbangan dalam menetapkan seseorang atau lebih dalam kelompok layanan, materi atau pokok bahasan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Selain itu, hasil ulangan atau ujian, data AUM, hasil tes, sosiometri, dan lain sebagainya merupakan bahan yang sangat berguna dalam merencanakan dan mengisi kegiatan layanan bimbingan kelompok serta untuk tidak lanjut (*follow up*) layanan.
2. Data yang dihimpun atau diperoleh melalui aplikasi instrumentasi di atas, dihimpun dalam himpunan data. Selanjutnya data tersebut dapat digunakan dalam merencanakan dan mengisi kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan berlandaskan asas-asas tertentu yang relevan.
3. Konferensi kasus. Konferensi kasus dapat dilaksanakan sebelum atau setelah layanan bimbingan kelompok dilakukan. Terhadap siswa yang masalahnya dikonferensi-kasuskan, dapat dilakukan tindak lanjut layanan dengan menempatkan siswa tersebut ke dalam kelompok bimbingan kelompok tertentu sesuai dengan masalahnya.
4. Kunjungan rumah. Kunjungan rumah dapat dilakukan sebagai pendalaman dan penanganan lebih lanjut tentang masalah siswa yang dibahas atau dibicarakan dalam layanan. Untuk melakukan kunjungan rumah, konselor harus melakukan persiapan yang matang dan mengikutsertakan anggota kelompok yang masalahnya dibahas.

5. Alih tangan kasus. Seperti layanan-layanan yang lain, masalah yang belum tuntas atau di luar kewenangan konselor dalam layanan bimbingan kelompok juga harus diahli tangankan atau dilimpahkan kepada konselor atau petugas lain yang lebih mengetahui. Alih tangan kasus kepada pihak lain atau pihak yang lebih berwenang harus dilakukan sesuai dengan masalah siswa dan mengikuti prosedur yang dapat diterima klien dan pihak-pihak lain yang terkait.

Dari pemaparan diatas bahwa kegiatan pendukung layanan bimbingan kelompok seperti aplikasi intrumen, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan kunjungan rumah sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.

### **1.6. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok**

Menurut Tohirin (2013:169) “Layanan bimbingan kelompok menempuh tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan, yang mencakup mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok, membentuk kelompok, menyusun jadwal kegiatan, menetapkan prosedur layanan, menetapkan fasilitas layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Pelaksanaan, yang mencakup kegiatan mengkomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok, mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok, menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok dengan melalui tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan tahap pengakhiran.

3. Evaluasi yang mencakup kegiatan menetapkan materi evaluasi (apa yang dievaluasi), menetapkan prosedur dan standar evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengoptimalkan instrumen evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrumen.
4. Analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan menetapkan norma atau standar analisis, melakukan analisis, dan menafsirkan hasil analisis.
5. Tindak lanjut yang mencakup kegiatan menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait, melaksanakan rencana tindak lanjut.
6. Laporan yang mencakup kegiatan menyusun laporan, menyampaikan laporan, kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak-pihak lain yang terkait, mendokumentasikan laporan layanan.

Dari pemaparan diatas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sangat di perlukannya perencanaan, pelaksanaan(kegiatan), evaluasi, analisis hasil, tindak lanjut, dan laporan agar bimbingan yang dilakukan mendapatkan hasil yang memuaskan

## **2. Berpikir positif**

### **2.1. Pengertian Berpikir Positif**

Berpikir positif merupakan sikap mental yang melibatkan proses memasukan pikiran-pikiran, kata-kata, dan gambaran yang konstruktif (membangun) bagi perkembangan pikiran. Pikiran positif menghadirkan kebahagiaan, suka cita, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap situasi dan tindakan. Banyak para ahli mengemukakan tentang Berpikir Positif, diantaranya.

Menurut Elfiky (2014:207) “Berpikir positif merupakan sumber kekuatan dan sumber kebebasan. Disebut sumber kekuatan karena ia membantu anda memikirkan solusi sampai mendapatkannya. Dengan begitu anda bertambah mahir, percaya dan kuat. Disebut sumber kebebasan karena dengan nya anda akan terbebas dari pendertitaan dan kungkungan pikiran negatif serta pengaruhnya pada fisik”.

Menurut Ubaedy (2014:47) “Berpikir positif merupakan usaha mengisi pikiran dengan berbagai hal yang positif atau muatan yang positif. Adapun yang dimaksud dengan muatan positif untuk pikiran adalah berbagai bentuk pemikiran yang menurut Ubaedy dalam buku pengembangan pribadi konselor (2014:47) memiliki 3 kriteria yaitu baik, benar dan bermanfaat”.

Salah satu pengertian Berpikir Positif dari beberapa ahli yaitu Menurut Enik dan Asmadi (2012:70) “Berpikir positif merupakan suatu keterampilan kognitif dalam memandang peristiwa yang dialami, berpikir positif mempunyai peran dapat membuat individu menerima situasi yang tengah dihadapi secara lebih positif”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan berpikir positif merupakan usaha mengisi pikiran dengan berbagai hal yang positif dengan suatu keterampilan kognitif dengan peristiwa yang di alami sebagai berperan untuk membuat individu menerima situasi yang dihadapi secara positif.

## **2.2. Ciri-ciri Berpikir Positif**

Semua orang yang berusaha meningkatkan diri dan ilmu pengetahuannya pasti tahu bahwa hidup akan lebih mudah dijalani bahwa kita selalu berpikir

positif. Tapi, bagai mana melatih diri supaya pikiran positif yang berada di kepala kita, takbanyak yang tahu. Oleh karena itu, sebaiknya kita harus kenali dulu ciri-ciri orang yang berpikir positif dan mulai mencoba meniru jalan pikirannya. Menurut Gede (2014:48) “ciri-ciri orang yang berpikir positif yaitu:

1. Orang yang berpikir positif mengakui bahwa ada unsur-unsur negatif dalam kehidupan setiap individu, akan tetapi ia yakin bahwa semua masalah dapat di selesaikan.
2. Orang yang berpikir positif tidak mau kalah oleh berbagai kesulitan dan rintangan.
3. Orang yang berpikir positif memiliki jiwa yang kuat dan konsisten.
4. Orang yang berpikir positif percaya pada kemampuan, keterampilan, dan bakatnya, ia tidak pernah meremehkan itu semua.
5. Orang yang berpikir positif selalu membicarakan hal-hal positif dan selalu menginginkan kehidupan yang positif.
6. Orang yang berpikiran positif selalu bertawakal kepada Tuhan.
7. Orang yang berpikir positif yakin bahwa semua orang memiliki daya kreatif. Akan tetapi, daya kreativitas itu membutuhkan kekuatan yang membangkitkannya hingga menjadi actual.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa ciri-ciri orang berpikir positif adalah dimana setiap orang berpikir positif mengakui bahwa ada unsur negatif dalam kehidupannya akan tetapi orang yang berpikir positif tidak akan mau kalah dengan berbagai kesulitan, rintangan dan selalu bertawakal kepada tuhan.

### **2.3. Tujuan Berpikir Positif**

Menurut Gede (2014:50) “ada 9 tujuan orang untuk berpikir positif diantaranya yaitu:

1. Melakukan kegiatan kearah penyelesaian suatu masalah
2. Melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan pengalaman-pengalaman yang pernah ada pada diri kita
3. Berpikir merupakan suatu fakta psikis yang dinamis, dimana individu yang merupakan penggerak prosesnya
4. Berpikir merupakan suatu kegiatan yang berbentuk psikis yang bersifat perlambangan
5. Pembentukan konsep
6. Orang berpikir karena adanya rasa ingin tau
7. Adanya proses kognitif dalam berpikir
8. Untuk menemukan suatu yang baru
9. Membuat Hubungan yang satu dengan yang lainnya.

Berdasar pemaparan diatas dapat dipahami bahwa tujuan berpikir positif adalah untuk melakukan kegiatan pemecahan atau penyelesaian suatu masalah untuk menemukan suatu yang baru dan membuat hubungan yang satu dengan yang lainnya.

### **2.4. Cara Merefleksikan Keterampilan Berpikir Positif**

Kita sudah tau bahwa untuk menjalani kehidupan yang sukses dan bahagia dapat dicapai dengan cara hidup bahagia. Mungkin kita sudah pernah bahkan sering mendengar saran ini, baik dari teman, buku, jurnal hingga para motivator.

Namun berapa banyak diantara anda yang masih belum dapat mempratekkannya dalam gaya hidup sehari-hari. Entah karena bingung ataupun masih terlena dengan pola-pola lama yang cenderung negatif. Menurut Gede (2014:56) “ada 3 cara melatih keterampilan berpikir positif yaitu:

a. Melihat masalah sebagai tantangan

Coba bandingkan dengan orang yang melihat masalah sebagai cobaan hidup yang terlalu berat dan membuat hidupnya seakan- akan paling sengsara di dunia

b. Menikmati Hidup

Berpikir positif akan membuat seseorang menerima keadaannya dengan besar hati, meski tak berarti dia tak berusaha untuk mencapai hidup yang lebih baik

c. Pikiran Terbuka Untuk Menerima Saran dan Ide

Supaya anda menerima hal-hal baru yang dapat mengubah kehidupan anda menjadi lebih baik yaitu :

- 1) Singkirkan pikiran negatif seketika setelah pikiran itu terlintas di benak jika anda memelihara pikiran negatif lama-lama, bisa-bisa anda malah membangunkan singa tidur yang seharusnya tidak apa-apa malah menimbulkan masalah.
- 2) Mensyukuri apa yang dimiliki dan bukan berkeluh-kesah tentang hal-hal yang tidak dimiliki.

- 3) Tidak mendengarkan gosip yang tidak menentu.

Sudah lumrah yang namanya gosip berteman baik dengan pikiran yang negatif. Karena itu para pemikir positif akan berusaha menghindar untuk terlibat dalam omongan yang tidak ada manfaatnya.

- 4) Menggunakan bahasa positif

Gunakan kalimat-kalimat yang bernadakan optimisme, seperti : “Saya pasti bisa!”, “Tidak ada persoalan yang terlalu sulit untuk dipecahkan”, “Dia memang berbakat.”

- 5) Menggunakan bahasa tubuh yang positif

Seperti senyuman, berjalan dengan langkah tegap, gerakan tangan yang ekspresif, atau anggukan. Para pemikir positif biasa berbicara dengan intonasi dan gerakan tubuh yang bersahabat, antusias dan hidup.

- 6) Peduli pada citra diri

Dengan berusaha tampil baik. Bukan hanya diluar, tapi juga didalam. Orang mengatakan berusaha cantik didalam dan cantik diluar. Seharusnya konselor yang nmenawan selalu menampilkan cantik diluar dan didalam.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa cara merefleksikan keterampilan berpikir positif adalah melihat masalah sebagai tantangan dengan membandingkan dengan orang yang melihat masalah sebagai cobaan, menikmati hidup dengan berpikir positif akan membuat seseorang menerima keadaannya dengan besar hati dan pikiran terbuka untuk menerima saran atau ide supaya menerima hal baru yang dapat mengubah kehidupan lebih baik dengan menyingkirkan pikiran negatif dan merubahnya dengan berpikir positif.

### **3. Masalah belajar**

#### **3.1. Pengertian Masalah Belajar**

Masalah adalah ketidak sesuaian antara harapan dengan kenyataan seperti tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang, atau bisa jugak diartikan sebagai suatu hal yang tidak mengenakan. Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari definisi masalah dan belajar maka disimpulkan masalah belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang dialami oleh siswa dan menghambat pelajaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Menurut Gilar (2017:27) “Masalah adalah kesenjangan antara suatu keadaan yang tidak diharapkan dengan kenyataan yang sebenarnya”.

Sedengkan menurut Khofifah (2017:45) “Masalah adalah situasi yang tidak disukai, sesuatu yang ingin dihapus, dan sesuatu yang dapat menghambat atau mengakibatkan kerugian”.

Menurut Luqman (2013:201) “Belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya”.

Sedangkan menurut Ismail (2016:33) “Belajar adalah sebagai tingkah laku yang diubah melalui latihan atau pengalaman”.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah belajar adalah situasi yang tidak disukai atau yang tidak diharapkan seseorang untuk mencari solusi perubahan tingkah laku dari pengalaman individu dengan lingkungannya.

Salah satu pengertian Masalah Belajar dari beberapa ahli yaitu menurut Abdul Majid (2011:226) Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh seseorang murid dan menghambat kelancaran proses belajarnya. Kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan yang dimilikinya dan dapat juga berkenaan dengan dirinya. Masalah-masalah belajar ini tidak hanya dialami oleh murid-murid yang terbelakang saja, tetapi juga dapat menimpa murid-murid yang pandai atau cerdas.

Dari pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah belajar merupakan ketidak sesuaian antara harapan dengan kenyataan dalam proses pembelajaran dan dalam suatu kondisi tertentu yang dialami oleh murid dan menghambat belajar.

### **3.2. Penggolongan Masalah Belajar**

Menurut Abdul Majid (2011:226) “Pada dasarnya, masalah-masalah belajar dapat digolongkan atas:

- a. sangat cepat dalam belajar, yaitu murid-murid yang tampaknya memiliki bakat akademik yang cukup tinggi, memiliki IQ 130 atau lebih., dan memerlukan tugas-tugas khusus yang terencana .
- b. keterlambatan akademik, yaitu murid-murid yang tampaknya memiliki intelegensi normal tetapi tidak dapat memanfaatkan secara baik.

- c. Lambat belajar, yaitu murid-murid yang tampak memiliki kemampuan yang kurang memadai. Mereka memiliki IQ sekitar 70 – 90 sehingga perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan bantuan khusus.
- d. Penempatan kelas, yaitu murid-murid yang umur, kemampuan, ukuran, dan minat-minat social yang terlalu besar atau terlalu kecil untuk kelas yang ditempatinya.
- e. Kurang motif dalam belajar, yaitu murid-murid yang kurang semangat dalam belajar, mereka tampak jera dan malas.
- f. Sikap dan kebiasaan buruk, yaitu murid-murid yang kegiatan atau perbuatan belajarnya berlawanan atau tidak sesuai dengan yang seharusnya seperti suka marah, menunda tugas, belajar pada saat akan ujian saja.
- g. Kehadiran di sekolah, yaitu murid-murid yang sering tidak hadir atau menderita sakit dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga kehilangan sebagian besar kegiatan belajarnya.

Pada pemaparan diatas dapat disimpulkan bahawa penggolongan masalah belajarseperti sangat cepat dalam belajar, keterlambatan akademik, lambat belajar, penempatan kelas, kurang motif dalam belajar, sikap, dan kehadiran murid-murid perlu mendapatkan bantuan dari konselor/guru agar mereka dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar mereka secara baik dan terarah. Pada gilirannya mereka dapat mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran.

### **3.2. Faktor-faktor Masalah Belajar**

Menurut Abdul Majid (2011:232) “Pada dasarnya masalah belajar itu dapat terjadi oleh berbagai faktor, dan dapat digolongkan atas: faktor-faktor yang

bersumber dari murid itu sendiri, faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah.

a. Faktor-faktor yang bersumber dari murid

1) Tingkat kecerdasan yang rendah

Tidak diragukan lagi bahwa taraf kecerdasan atau kemampuan dasar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. Tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan belajar.

2) Kesehatan sering terganggu

Belajar tidak hanya melibatkan pikiran, tetapi juga jasmaniah badan yang sering sakit-sakitan, kurang vitamin, dan kurang gizi, dapat membuat seseorang tidak berdaya, tidak bersemangat, dan tidak memiliki kemampuan dalam belajar.

3) Alat penglihatan dan pendengaran kurang berfungsi dengan baik

Penglihatan dan pendengaran merupakan alat indera yang terpenting untuk belajar. Apabila mekanisme mata atau telinga kurang berfungsi, maka tanggapan yang disampaikan oleh guru, tidak dapat diterima oleh murid. Oleh sebab itu, murid tidak dapat menerima dan memahami bahan-bahan pelajaran, baik yang disampaikan langsung oleh guru maupun melalui buku bacaan.

4) Gangguan alat perseptual

Sesuatu pembelajaran diterima oleh mata dan telinga, langkah berikutnya dalam proses belajar adalah mengirimkan pesan itu ke otak, sehingga

pesan itu dapat ditafsirkan. Dalam hal ini tanggapan yang diterima oleh alat indra tidak dapat diartikan sebagai mana mestinya.

5) Tidak menguasai cara-cara belajar yang baik

Kegagalan belajar tidak semata-mata disebabkan oleh tingkat kecerdasan rendah atau faktor-faktor kesehatan, tetapi juga dapat disebabkan karena tidak menguasai cara-cara belajar yang baik.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor masalah belajar yang bersumber dari murid adalah bukan hanya dari tingkat kecerdasan yang rendah saja mengakibatkan masalah belajar tetapi ada faktor yang lain seperti kesehatan, alat penglihatan atau indra pendengaran kurang baik, gangguan alat perseptual dan tidak menguasai cara belajar yang baik yang mengakibatkan masalah belajar.

b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga

1) Kemampuan ekonomi orangtua kurang memadai

Hasil belajar yang baik tidak dapat diperoleh hanya dengan mengandalkan keterangan-keterangan yang diberikan oleh guru di depan kelas, tetapi membutuhkan juga alat-alat yang memadai; seperti buku tulis, pensil, dan lainnya. Sebagian besar alat-alat pelajaran itu harus disediakan oleh masing-masing murid. Bagi orang tua yang keadaan ekonominya kurang memadai sudah pasti tidak dapat terpenuhi. Maka murid yang akan mengalami masalah belajar karena kurangnya peralatan sekolah.

2) Anak kurang mendapat perhatian dan pengawasan dari orang tua

Banyak orangtua yang beranggapan bahwa tugas mendidik hanyalah tugas sekoalah saja. Para orangtua seperti ini menganggap bahwa tugas orangtua tidak lebih sekedar mencukupi kebutuhan anak; seperti makan, minum, pakaian, dan lainnya. Oleh sebab itu, para orangtua yang seperti ini selalu sibuk dengan pekerjaan mereka sejak pagi sampai sore, bahkan ada juga yang sampai malam untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Mereka tidak memiliki waktu lagi untuk memperhatikan dan mengawasi anak-anaknya belajar ataupun bermain.

3) Harapan orangtua terlalu tinggi terhadap anak

Mereka memaksa anak-anak untuk selalu rajin belajar dan memperoleh nilai tinggi tanpa mempertimbangkan apakah anak memiliki kemampuan yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar dan memperoleh nilai tinggi. Bagi murid-murid yang tidak ditakdirkan memiliki kemampuan yang cukup tinggi dengan sendirinya akan merasa tugas-tugas dan harapan-harapan itu sebagai suatu siksaan, dan pada gilirannya dapat menimbulkan putus asa dan tak acuh lagi pada murid itu sendiri.

4) Orangtua pilih kasih terhadap anak

Keaadan anak dalam suatu keluarga tidak selalu sama. Dengan ini ada anak yang dilahirkan sesuai dengan harapan, tetapi ada juga yang tidak demikian. Keadaan ini rupanya tidak selalu diterima oleh sebagian orangtua sebagai suatu kenyataan. Ada orangtua yang menolak anak yang keadaannya tidak sesuai dengan yang mereka harapkan. Penolakan ini

emang tidak dinyatakan terus terang, tetapi ditampilkan dalam bentuk perlakuan-perlakuan tertentu.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahawa faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi hasil belajar dan dapat juga menjadi masalah belajar bagi anak seperti faktor ekonomi, kurang perhatian, harapan orangtua terlalu tinggi, dan pilih kasih terhadap anak dapat menyebabkan masalah belajar.

c. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah

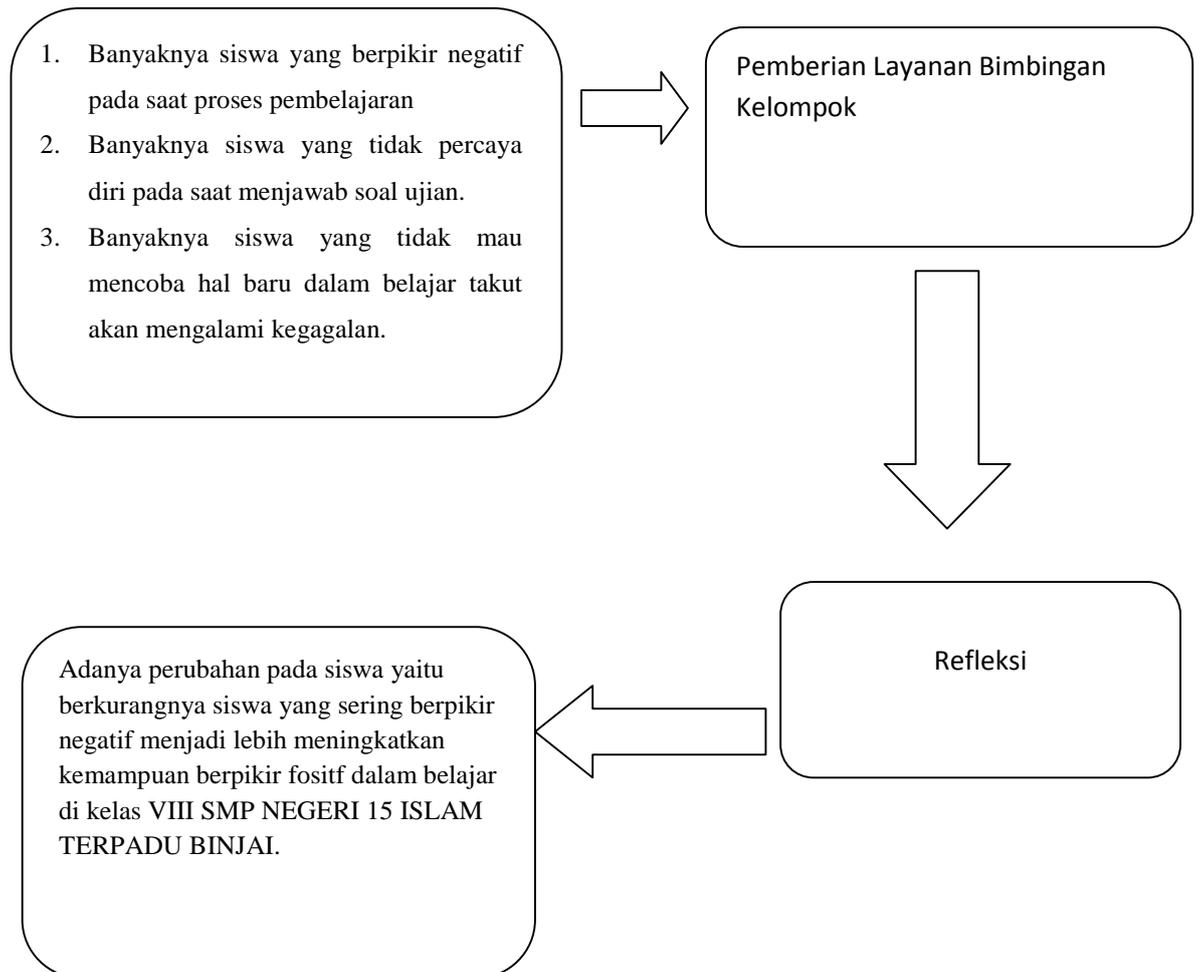
Masalah-masalah yang dialami murid dalam belajar tidak saja bersumber dari keadaan rumah tangga atau keadaan murid, tetapi juga dapat bersumber dari sekolah atau lembaga pendidikan itu sendiri. Kondisi-kondisi sekolah yang dapat menimbulkan masalah pada murid antara lain: kurikulum kurang sesuai, guru kurang menguasai bahan pelajaran, metode mengajar kurang sesuai, alat-alat dan media pengajaran kurang memadai.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor masalah belajar yang bersumber dari lingkungan sekolah adalah bukan dari keadaan keluarga atau keadaan murid itu sendiri bisa saja dari kurikulum sekolah ataupun guru yang kurang menguasai bahan ajaran.

## B. Kerangka Konseptual

**Gambar 2.1**

**Bagan kerangka koseptual**



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMP NEGERI 15 ISLAM TERPADU yang beralamatkan di Jl. Labu Paya Roba Binjai Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini disebabkan Sekolah ini belum pernah dijadikan tempat penelitian dengan judul yang sama.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah bulan Maret sampai dengan September seperti table dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																					
2	Persetujuan Judul				■																				
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
5	Persetujuan Proposal												■												
6	Seminar Proposal													■											
7	Riset Penelitian														■	■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Pengesahan Skripsi																					■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																								■

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini kualitatif sama dengan populasi dalam penelitian kuantitatif. Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian populasi”.

Adapun yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP NEGERI 15 ISLAM TERPADU BINJAI Tahun Ajaran 2018/2019.

**Tabel 3.2**  
**Subjek Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	VIII-1	32
2	VIII-2	32
3	VIII-3	17
	<b>Jumlah</b>	<b>81</b>

### **2. Objek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) mengatakan bahwa “purposive sample adalah bagian atau waktu populasi yang diteliti. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menganalisis fenomena atau kejadian, maka pengambilan sampelnya tidak

ditentukan seperti penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data sampel dilakukan untuk menjangkau siswa yang memiliki ciri-ciri berpikir negatif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu maka peneliti mengambil 8 orang siswa dari kelas VIII SMP NEGERI 15 ISLAM TERPADU BINJAI .

**Table 3.3**  
**Objek Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	VIII-1	3
2	VIII-2	3
3	VIII-3	2
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>

### **C. Defenisi Oprasional Variabel**

Dalam penelitian ini variable – variable yang menjadi objek penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan Kelompok merupakan layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok dan pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok.
2. Berpikir Positif merupakan sumber kekuatan dan sumber kebebasan. Disebut sumber kekuatan karena ia membantu anda memikirkan solusi sampai mendapatkannya. Dengan begitu anda bertambah mahir, percaya dan kuat. Disebut sumber kebebasan karena dengan nya anda akan terbebas dari pendertitaan dan kungkungan pikiran negatif serta pengaruhnya pada fisik.
3. Masalah belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang dialami oleh seseorang murid dan menghambat kelancaran proses belajarnya. Kondisi tertentu itu

dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan yang dimilikinya dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya.

#### **D. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini adalah: jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2017:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimenta) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas, berbagai jenis kondisi, situasi atau berbagai variabel. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata - kata, gambar, dan bukan angka - angka.

#### **E. Instrument Penelitian**

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung pengumpulan data serta bukti-bukti yang diperlukan guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya. Peneliti mengobservasi siswa yang direkomendasikan menjadi sampel penelitian guna mengetahui perilaku maladaptif siswa.

Menurut Sugiyono (2012: 166) mengemukakan bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis”. Menurut Arikunto (2013: 31), “ Ada beberapa jenis teknik observasi yang bisa digunakan tergantung keadaan dan permasalahan yang ada. Teknik - teknik tersebut adalah:

- a. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi non partisipan, pada teknik ini peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan - kegiatan yang mereka lakukan.
- c. Observasi eksperimental, terjadi jika pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Observasi**

No	Indikator Observasi	Keterangan			
		Sebelum		Sesudah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Peserta didik ragu-ragu dalam menjawab soal yang diberikan guru.				
2	Kurang percaya diri dalam mengikuti mata pelajaran seperti tidak semangat atau tidak suka mata pelajaran tertentu.				
3	Takut bertanya kepada guru pada pelajaran yang tidak mengerti.				
4	Takut mencoba menjawab pertanyaan yang langsung diberikan guru kepada peserta didik. (peserta didik tidak menjawab dan hanya diam saja).				
5	Peserta didik mencontek (karena berpikir takut salah jawaban yang peserta didik jawab)				

## 2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara. Menurut Sugiyono (2012:194) menyatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden sedikit atau kecil”. Menurut Sugiyono (2012:194) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon”.

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan - pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

### b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis - garis besar permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang akan di wawancarai

adalah: wakil kepala sekolah, guru BK, dan siswa kelas VIII yang berpikir negatif dalam belajar atau pembelajaran.

**Tabel 3.5**

**Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah**

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan BK (Bimbingan dan Konseling) disekolah ini pak ?	
2	Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah terhadap BK (Bimbingan dan Konseling) disekolah ini pak ?	
3	Seberapa jauh keterlibatan bapak selaku wakil kepala sekolah dia SMP Negeri 15 Islam Terpadu terkait dengan jalannya proses BK (Bimbingan dan Konseling) di sekolah ?	
4	Apakah guru BK (Bimbingan dan Konseling) memiliki jam khusus untuk masuk kedalam kelas pak ?	
5	Bapak selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai apakah bapak ada masuk kedalam kelas pak ?	
6	Apakah ada siswa yang berpikir pikir negatif dalam proses pembelajaran pak ?	

**Tabel 3.6****Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling**

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan BK (Bimbingan dan Konseling) disekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai ini pak ?	
2	Layanan apa saja yang pernah bapak berikan kepada peserta didik ?	
3	Apakah bapak pernah memberikan Layanan Bimbingan Kelompok (BKp) di sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai ini pak ?	
4	Apakah ada jam mata pelajaran Bimbingan dan Konseling di sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai ini pak ?	
5	Apakah bapak mengetahui peserta didik yang berpikir negatif dalam pembelajaran ?	

**Tabel 3.7****Pedoman wawancara Dengan Peserta Didik**

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Apakah ananda pernah mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok (BKp) yang dilaksanakan guru Bimbingan dan Konseling (BK) ?	

2	Apakah ananda perlu ikut serta jika dilaksanakan Bimbingan Kelompok (BKp) tentang meningkatkan berpikir positif dalam belajar atau pembelajaran ?	
3	Apakah ananda pernah berpikir negatif dalam belajar atau pembelajaran ?	
4	Jika pernah, berpikir negatif seperti apa yang ananda pikirkan dalam belajar atau pembelajaran ?	
5	Bagaimana perasaan ananda selama mengikuti layanan Bimbingan Kelompok (BKp) ?	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain - lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain- lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan konselor sekolah.

## **F. Teknik dan Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam lapangan selanjutnya menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Sugiyono (2012: 338-345) yakni sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mecarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek- aspek tertentu.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah data tersajikan dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah**

SMPNegeri 15 Islam Terpadu Binjai berlokasi di jalan Labu Kel. Paya Roba Kec. Binjai Barat Prov. Sumatera Utara. Sekolah ini baru saja berdiri pada tahun 2018, Memiliki 27 tenaga pengajar (guru) dan memiliki 176 siswa. Sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai memiliki ruangan dan bangunan sebagai fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar antara lain: ruang kelas, ruangan laboratorium, ruangan bimbingan dan konseling, perpustakaan, lapangan dan kantin.

##### **2. Profil SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai**

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai
- b. NPSN : 69976999
- c. SK Pendirian Sekolah : 421
- d. Tanggal SK Pendirian : 2018-05-06
- e. SK Izin Operasional : 421
- f. Tanggal SK Izin Operasional : 2018-05-06
- g. Alamat Sekolah : Jl. Labu, Kel. Paya Roba, Kec. Binjai Barat, Kota Binjai, Prov. Sumatera Utara
- h. Jenjang/Bentuk Pendidikan : SMP
- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Bangunan Sekolah : Pemerintah Daerah

k. Akreditasi : B

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai**

#### **a. VISI**

Mewujudkan warga sekolah yang berprestasi, kreatif, cinta tanah air dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa

#### **b. MISI**

- 1) Memimpin, mengurus dan memajukan sekolah dengan cakap dan berkesan
- 2) Meraih prestasi yang cermelang dalam bidang akademik
- 3) Memastikan siswa aktif secara optimal dalam kegiatan eksrtakulikuler
- 4) Mencerminkan sikap mulia, cinta tanah air, patuh dan taat beragama

#### **c. Tujuan SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai**

Tujuan dari SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

### **4. Sarana dan Prasana (fasilitas) Sekolah**

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/sekolah adalah fasilitas yang memadai dan terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi serta berwawasan dan yang mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. Musholla
2. Kamar mandi/wc guru
3. Kamar mandi/wc siswa
4. Lapangan olahraga
5. Ruang BK
6. Ruang guru
7. Ruang kelas
8. Ruang perpustakaan
9. Laboratorium multimedia
10. Alat-alat olahraga
11. Perlengkapan P3k

Dari hasil penelitian bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana (fasilitas) yang dimiliki oleh sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai telah memadai sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung proses pendidikan yang berlangsung, sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas.

#### **5. Data Guru di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai**

Guru merupakan pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Efektifitas dan efisien belajar/pembelajaran siswa di sekolah sangat bergantung pada peran guru. Bukan hanya sebatas mengajar, guru juga harus bias mendidik dan membimbing siswa ke arah tujuan yang ditetapkan.

**Tabel 4.1****Tenaga pengajar (Guru) SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai**

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Gunawan	Kepala Sekolah
2	Khairil Anwar	Wa.Kasek/Matemat
3	Muhammad salim	Bahasa Inggris
4	Juni Lisma	IPS
5	Irza Zainisa	Bahasa Inggris
6	Drs. Rusli, M.Pd, M.Si	Ilmu Pengetahuan Alam
7	Harun	Fiqih/A.Akhlak
8	Mistik	Bahasa Indonesia
9	Eliana	IPS
10	Samsul Bahri	B.Arab/Quran Hadist
11	Dini Afrianti Manalu	PKn/A.Akhlak
12	Tursini Damanik	Bahasa Indonesia
13	Fadillah	IPA
14	Qomariah Nurhasanah Br. Nasution	Prakarya
15	Mila Fitriani	SKI/Tahfist
16	Fadlan Caniago	Pend. Jasmani
17	Muhammaf fauzi	Bahasa Inggris

18	Bagus Arya Nanda	BK
19	Nur Syahfitri	Matematika/PKn
20	Suci Ramadhani	Matematika
21	Erni Agustina Harahap	B.Inggris
22	Rulli Sulistiowati	Matematika
23	Ageng Prasetiawati	IPA
24	Fauzul Khair Ritonga	Tahfis Quran
25	M. Ridwan	Tahfist Quran
26	Dian Mayang Sari	BK
27	Budi Darmawan	Bahasa Inggris

## 6. Siswa di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai

Siswa adalah unsur utama dalam proses belajar mengajar karena siswa merupakan objek yang diajar dan dididik agar terbentuknya manusia yang berilmu dan berpendidikan. Adapun data siswa di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa**

No	Kelas	Jumlah siswa	Lk	Pr
	VII-1	32 siswa	32	-
2.	VII-2	32 siswa	-	32
3.	VII-3	31 siswa	11	20
4.	VIII-1	32 siswa	32	-
5.	VIII-2	32 siswa	-	32
6.	VIII-3	17 siswa	8	9
<b>Jumlah</b>		<b>176 siswa</b>	<b>83</b>	<b>93</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui siswa SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai berjumlah 176 siswa yang terdiri dari 95 siswa dikelas VII dan 81 siswa dikelas VIII. Siswa laki – laki terdiri dari 83 siswa dan siswa perempuan terdiri dari 93 siswa.

Observasi non partisipatif yang dilakukan selama berada di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai, peneliti menemukan ada beberapa siswa yang berpikir negatif dalam belajar/pembelajaran dan kurang percaya diri dalam pembelajaran, takut bertanya kepada guru soal pelajaran yang belum mengerti, takut mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru, mencontek dan hal ini sesuai dengan rekomendasi guru BK.

## **B. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui observasi dan juga wawancara terhadap sumber data dan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai adalah Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Berpikir Positif dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Pembelajaran 2018/2019. Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai. Dengan alasan peneliti mengambil kelas tersebut karena sebelumnya peneliti pernah melaksanakan dan memberikan layanan kepada kelas tersebut dari tugas-tugas mata kuliah yang sebelumnya.

Dari hasil observasi dan juga wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling serta pada peserta didik bahwasanya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai berlangsung dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Kemudian hasil observasi yang penulis dapatkan dengan menggunakan pedoman observasi sebelum dilakukannya wawancara langsung dengan orang yang terlibat bahwasanya masih ada beberapa siswa yang berpikir negatif dalam belajar/pembelajaran seperti kurang percaya diri, takut/ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dan takut bertanya tentang materi belajar/pembelajaran yang belum mengerti.

Dengan adanya masalah peserta didik seperti itu maka diterapkannya bimbingan kelompok untuk meningkatkan berpikir positif siswa dalam menghadapi masalah belajar. Kemudian selanjutnya dari jawaban atau hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dijadikan landasan untuk dilakukannya layanan bimbingan kelompok. Diantara pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai, (2) Siswa yang berpikir negatif dalam pembelajaran di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai, (3) Penerapan Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai.

## **1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai**

Penerapan dan pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena dalam melaksanakan proses belajar mengajar, peserta didik kerap memiliki masalah dari luar ataupun dari dalam dirinya sendiri yang mengganggu proses belajar peserta didik tersebut. Jadi bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan di sekolah untuk membantu memecahkan/menyelesaikan masalah siswa dalam belajar dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling, fasilitas apa saja yang diberikan untuk bimbingan dan konseling, dan apakah bimbingan dan konseling memiliki jam khusus di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah pada tanggal 31 juli 2019 yaitu bersama Bapak Khairil Anwar, S.Pd mengatakan :

“Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 15 Islam Terpadu belum berjalan dengan baik dikarenakan sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai baru saja berdiri tahun 2018 dan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai bukan berasal dari jurusan bimbingan dan konseling dan belum berpengalaman tetapi beliau tetap belajar tentang bimbingan dan konseling untuk mengetahui bagaimana seharusnya pelaksanaan bimbingan dan konseling itu di sekolah. Fasilitas disekolah ini terdapat juga ruangan bimbingan dan konseling namun hanya seadanya saja dan infokus atau proyektor untuk memberi layanan. Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 15 Islam

Terpadu Binjai belum ada jam mata pelajaran hanya saja di berikan waktu untuk mengisi kelas dan memberikan layanan kepada siswa hanya saja pada jam-jam tertentu, dan pada jam kosong ketika guru pelajaran berhalangan masuk.”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada tanggal 1 Agustus 2019 kepada bapak Bagus Arya Nanda, S.Pd selaku guru bimbingan di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, layanan apa saja yang pernah diberikan dan apakah ada jam mata pelajaran bimbingan dan konseling. Bapak Bagus Arya Nanda, S.Pd menyatakan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai masih kurang efektif, dikarenakan beliau sendiri bukan berasal dari jurusan bimbingan dan konseling sehingga beliau hanya lebih sering memberikan nasihat, dan layanan Bimbingan dan Konseling yang pernah dilakukan adalah Hanya layanan informasi dan kunjungan rumah kepada siswa sementara itu layanan yang lainnya belum dilaksanakan dengan secara efektif. Kalau jam mata pelajaran bimbingan dan konseling belum ada hanya saja ketika guru berhalangan masuk atau tidak hadir saya diberi kesempatan masuk.

Hal ini sesuai dengan yang ditemukan peneliti dilapangan dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai bahwa layanan yang pernah diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa hanya layanan informasi dan kunjungan rumah sedangkan layanan lainnya belum terlaksana dengan baik.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa belum semua layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai,

disebabkan karena SMP Negeri 15 Islam Terpadu baru berdiri tahun 2018 dan guru bimbingan dan konseling belum berpengalaman dan beliau bukan berasal dari jurusan bimbingan dan konseling sehingga kurang mengetahui tentang layanan bimbingan dan konseling yang seharusnya diberikan kepada siswa.

## **2. Siswa yang berpikir negatif dalam pembelajaran di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai**

Berpikir positif bagi seorang siswa sangatlah penting, baik itu berpikir positif dalam belajar atau pembelajaran dan maupun berpikir positif dalam kehidupan siswa sehari-hari. Berpikir positif dalam belajar atau pembelajaran disekolah mampu untuk meningkatkan prestasi dalam belajar siswa. Namun pada kenyataannya yang ditemukan di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai banyak siswa yang berpikir negatif dalam belajar/pelajaran di sekolah.

Seperti hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah dan juga sebagai guru mata pelajaran mengenai siswa yang berpikir negatif dalam belajar/pembelajaran di SMP Negeri 15 Islam Tepadu Binjai. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Khairil Anwar, S.Pd selaku guru mata pelajaran pada tanggal 31 Juli 2019 mengenai siswa kelas VIII yang berpikir negatif di sekolah atupun dalam pebelajaran

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kepada bapak Khairil Anwar, S.Pd menyatakan bahwa memang ada beberapa siswa kelas VIII yang berpikir negatif dalam belajar/pembelajaran di sekolah. Karena bapak Khairil Anwar, S.Pd iya juga masuk/mengajar salah satu mata pelajaran di kelas VIII jadi ia juga mengetahui siswa yang berpikir negatif dalam belajar/pembelajaran seperti

kurang percaya diri, takut/ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan yang saya berikan dan takut bertanya kepada saya ketika saya memberi teori dalam mata pelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengenai siswa kelas VIII yang berpikir negatif dalam belajar/pembelajaran di SMP Negeri 15 Islam Tepadu Binjai. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Bagus Arya Nanda, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling pada tanggal 1 Agustus 2019 mengenai siswa yang berpikir negatif di sekolah ataupun pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kepada bapak Bagus Arya Nanda, S.Pd menyatakan bahwa memang ada beberapa siswa kelas VIII yang berpikir negatif dalam belajar/pembelajaran di sekolah. Karena pada saat bapak Bagus Arya Nanda masuk kedalam kelas pada saat menggantikan guru mata pelajaran yang berhalangan masuk iya melihat ada beberapa siswa yang senang karena guru mata pelajaran tidak masuk. Bapak Bagus Arya Nanda pun menanyakan kenapa senang guru mata pelajaran tidak masuk siswa menjawab tidak suka mata pelajaran tersebut dan mereka juga menjawab sulit menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan guru mata pelajaran tersebut.

Jadi informasi yang di dapat dari bapak Bagus Arya Nanda pada tanggal 1 Agustus 2019 selaku guru bimbingan dan konseling terdapat 8 orang siswa kelas VIII yang berpikir negatif dalam belajar/pembelajaran seperti kurang percaya diri, takut/ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan yang berikan dan takut bertanya ketika guru memberi teori pelajaran dalam mata pelajaran. Yaitu yang terdiri dari

kelas VIII – 1; 3 orang siswa, VIII – 2; 3 orang siswa dan VIII – 3; 2 orang siswa diantaranya NF, FR, FB, IR, SC, GA, MJ, NT.

### **3. Penerapan Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai.**

Di saat peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok yang bertempat di kelas VIII-3 yang berjumlah 8 siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok memiliki jenis topik tugas yang dimana topik yang akan dibahas yaitu topik yang ditentukan oleh pemimpin kelompok atau dapat disebut juga ketua kelompok. Judul topik yang dibahas pada kegiatan tersebut adalah tentang meningkatkan berpikir positif pada siswa dalam menghadapi masalah belajar. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang peneliti lakukan sesuai dengan tahap kegiatan pelaksanaan layanan.

#### **a. Tahap Pembentukan**

Pada tahap pembentukan ini pemimpin kelompok membuka kegiatan layanan dengan mengucap salam dan membaca doa, kemudian pemimpin kelompok memberikan penjelasan tentang pengertian, asas-asas, dan tujuan dari bimbingan kelompok dilanjutkan dengan kegiatan perkenalan dengan anggota kelompok dengan sambil bernyanyi rangkai nama.

#### **b. Tahap Peralihan**

Pada tahap kedua ini pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas yang penting yang ada didalam bimbingan kelompok untuk meyakinkan siswa

bahwasannya dalam hal apa pun dan dalam bentuk apapun kerahasiaan ini terjaga dengan baik, menanyakan kesukarelaan anggota kelompok untuk mengikuti bimbingan kelompok dan menjelaskan topik yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok tersebut kemudian menjalani tahap selanjutnya.

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan ini pemimpin kelompok menjelaskan materi dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini, dimana materi disini yaitu tentang sikap berpikir positif. Disini peneliti memberikan pemahaman tentang bagaimana cara dalam meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar yang dimana deskriptif ini berasal dari pedoman observasi sebelumnya yang dimana penulis mendapatkan identifikasi masalah bahwa banyaknya siswa yang berpikir negatif pada saat proses pembelajaran, kemudian masih banyak siswa yang tidak percaya diri pada saat menjawab soal ujian, dan masih banyak siswa yang tidak mau bertanya pada pelajaran yang tidak dimengerti karena takut dimarahi oleh guru. Kemudian peneliti menjelaskan materi yang berjudul meningkatkan berpikir positif sesuai dengan persiapan sebelum melaksanakan layanan, kemudian pada saat bimbingan kelompok berlangsung pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok sikap berpikir negatif seperti apa yang sering muncul dalam diri kalian dalam pembelajaran (FR) menyatakan bahwa dirinya kurang percaya diri dalam mengikuti salah satu pembelajaran sehingga dia berfikir tidak mampu dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Selanjutnya siswa (NF) menyatakan bahwa dia berfikir bahwasannya dia tidak mampu untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru kepadanya sehingga menyebabkan dirinya kurang

berkembang dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan permasalahan yang dimana dirinya sudah berfikir kurang positif terhadap kemampuan belajar yang di milikinya. Selanjutnya siswa (IR) menyatakan bahwa mengikuti salah satu mata pelajaran dirinya merasa tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Selanjutnya siswa FB, SC, GA, Mj, Nt menyatakan hal yang hampir sama, hal ini dikarenakan siswa kurang mampu untuk berfikir positif dalam menghadapi permasalahan belajar.

#### d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera berakhir, setelah itu pemimpin kelompok memberikan kesempatan pertemuan selanjutnya jika masih ada diantara mereka yang belum paham tentang meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar. Kemudian pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menulis pesan dan kesan selama mereka mengikuti kegiatan bimbingan kelompok setelah itu ditutup dengan doa dan lagu perpisahan. Pesan dan kesan yang disampaikan oleh anggota kelompok yaitu mereka ingin melaksanakan layanan bimbingan kelompok dipertemuan selanjutnya di minggu depan.

Dengan persetujuan jadwal yang telah di sepakati maka pemimpin kelompok bersedia untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok di pertemuan kedua dengan harapan agar mereka dapat memahami dan mengerti untuk meningkatkan berpikir positif dalam meghadapi masalah belajar di sekolah.

Pada pertemuan kedua dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok masih sama seperti pertemuan pertama, hanya saja disini mereka lebih detail dalam meminta penjelasan dan contoh bagaimana cara meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar.

Pada pertemuan kedua, anggota kelompok bekerja samadengan pemimpin kelompok untuk mengidentifikasi penyebab dari seringnya siswa berpikir negatif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan berdiskusi antara pemimpin kelompok dan anggota kelompok pun berlangsung sambil membahas penyebab dari permasalahan tersebut. Kemudian mereka juga sama-sama membahas cara penyelesaian dari masalah yang sering mereka alami dengan menggunakan metode berdiskusi dan berbagi cerita sehingga mereka dapat menentukan cara penyelesaian dalam meningkatkan berpikir positif secara bersama-sama sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing.

Pada pertemuan kedua anggota kelompok memiliki respon yang positif dan menyenangkan karena mereka sudah paham dan mengerti dengan apa yang peneliti jelaskan. Pada saat melakukan kegiatan layanan di pertemuan pertama mereka masih banyak yang kurang paham dan ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat, akan tetapi pada pertemuan kedua mereka terlihat benar-benar paham dan meyakinkan pemimpin kelompok bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok ini berhasil dalam meningkatkan berpikir positif siswa dalam menghadapi masalah belajar.

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan berpikir positif dalam menghadapi masalah belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai dengan cara memberikan kegiatan layanan bimbingan kelompok secara berkelanjutan. Pemberian layanan tersebut pemimpin kelompok harus dapat membuat anggota kelompok benar-benar yakin sehingga pemimpin kelompok mendapatkan kepercayaan dari anggota kelompok yang bertujuan agar anggota kelompok mau menceritakan semua permasalahan yang dialami secara terbuka tanpa ada yang ditutupi.

Dalam diskusi hasil penelitian ini peneliti mengemukakan hasil pedoman wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai yang berjumlah anggota keseluruhan yaitu 8 orang. Seluruh anggota kelompok mengungkapkan perasaan senang dan bahagia selama mereka mengikuti layanan bimbingan kelompok dan diselingi dengan permainan yang lucu.

Kemudian pada pertanyaan selanjutnya yaitu apakah mereka merasa perlu jika ikut serta dilaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok tentang meningkatkan berpikir positif maka semua anggota kelompok memberikan respon

positif dengan menjawab harus ikut dalam kegiatan ini karena perlu dan sangat menyenangkan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada penelitian. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data seperti ini

- a. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal sampai skripsi, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
- b. Penelitian dilakukan relative singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai dan dana yang dimiliki peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan di masa mendatang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti tentang Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019, maka peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan berpikir positif siswa dalam menghadapi masalah belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai pada pertemuan pertama mendapatkan hasil yaitu tidak adanya perubahan pada siswa dalam meningkatkan sikap berpikir positif.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan berpikir positif siswa dalam menghadapi masalah belajar pada pertemuan kedua mendapatkan hasil yaitu adanya perubahan siswa dalam meningkatkan berpikir positif untuk menghadapi masalah belajar di sekolah.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan bahwasannya adanya perubahan dalam meningkatkan sikap berpikir positif siswa, hal ini dapat dilihat dari delapan sampel penelitian terdapat enam orang yang mengalami perubahan peningkatan berpikir positif, dan dua orang belum terlihat tampak adanya perubahan pada siswa karena sikap siswa yang sangat tertutup (introvert).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada sekolah sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan bimbingan kelompok

### 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebaiknya guru BK di sekolah memberikan layanan bimbingan kelompok secara terprogram agar permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa dapat diselesaikan dan tidak lagi memiliki sikap berpikir negative dalam proses belajar.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lain untuk lebih mengembangkan penelitian lanjutan dari penelitian ini mengenai pembahasan penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan berpikir positif siswa dalam menghadapi masalah belajar di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Prayitno & Emran Amti (2013). *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Tohirin (2013). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Gede Sedenayasa (2014). *Pengembangan Pribadi Konselor*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Abdul Majid (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Ibrahim Elfiky (2014). *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta. Zaman
- Hadi Pranoto, *Upaya Meningkatkan Percaya diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara*, Jurnal, Lampung : Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, 2016
- Enik Nur Kholidah, Asmadi Alsa, *Berpikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologis*, Jurnal, Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Psikologi, Universitas PGRI Yogyakarta dan Universitas Gajah Mada
- Muh. Luqman Arifin, *Upaya Konselor Dalam Membimbing Belajar Siswa Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal, Jawa Tengah: Jurusan Bimbingan dan Konseling, STAI Khozinatul Ulum Blora, Jawa Tengah, Indonesia, 2013
- Muhammad Gilar Jatisunda, *Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*, Jurnal, Majalengka: Jurusan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Matematika, Universitas Majalengka, 2017

Aulia Khofifah, Afrizal Sano, & Yarmis Syukur, *Permasalahan Yang Disampaikan Siswa Kepada Guru BK/Konselor*, Jurnal, Padang : Universitas Negeri Padang, 2017

Ismail, *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah*, Jurnal, Aceh: Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia, 2016

## Lampiran

### Hasil Pedoman Observasi

No	Indikator Observasi	Keterangan			
		Sebelum		Sesudah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Peserta didik ragu-ragu dalam menjawab soal yang di berikan guru.				
2	Kurang percaya diri dalam mengikuti mata pelajaran seperti tidak semangat atau tidak suka mata pelajaran tertentu				
3	Takut bertanya kepada guru pada pelajaran yang tidak mengerti				
4	Takut mencoba menjawab pertanyaan yang langsung diberikan guru kepada peserta didik.(peserta didik tidak menjawab dan hanya diam saja)				
5	Peserta didik mencontek (kerena bepikir takut salah jawaban yang peseta didik jawab)				

## Lampiran

### Hasil Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan BK (Bimbingan dan Konseling) di sekolah ini pak ?	Pelaksanaan Bimbingan dan Koseling di sekolah belum berjalan dengan baik dikarenakan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai ini bukan berasal dari jurusan Bimbingan dan Konseling tetapi beliau tetap belajar tentang Bimbingan dan Konseling di sekolah.
2	Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah terhadap BK (Bimbingan dan Konseling) di sekolah ini pak ?	Fasilitas yang ada di sekolah ini adalah ruangan Bimbingan dan Konseling yang seadanya saja dan proyektor atau infokus untuk memberikan layanan
3	Seberapa jauh keterlibatan bapak selaku wakil kepala sekolah di SMP Negeri 15 Islam Terpadu terkait dengan jalannya proses BK (Bimbingan dan Konseling) di sekolah ?	Keterlibatan saya hanya memfasilitasi guru Bimbingan dan koseling ataupun apa yang diperlukan guru Bimbingan dan konseling dalam program yang dibuat guru Bimbingan dan Konseling.
4	Apakah guru BK (Bimbingan dan Konseling) memiliki jam khusus untuk masuk kedalam kelas pak ?	Kalau untuk sekarang belum ada karena sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai ini baru berdiri tahun 2018 lalu. Kalau untuk sekarang pas jam kosong atau guru mata

		<p>pelajaran berhalangan masuk atau tidak masuk.</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling lah yang masuk menggantikan untuk memberi layanan Bimbingan dan Konseling.</p>
5	<p>Bapak selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai apakah bapak adak masuk kedalam kelas pak ?</p>	<p>Ya saya masuk kedalam kelas. Kebetulan emang saya juga mengajar salah satu mata pelajaran di kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai.</p>
6	<p>Apakah ada siswa yang berpikir pikir negatif dalam peroses pembelajaran pak ?</p>	<p>Ya ada beberapa siswa yang berpikir negatif dalam proses pembelajaran. Seperti kurang percaya diri, takut atau ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan yang saya berikan dan takut bertanya ketika saya memberikan teri dalam pelajaran.</p>

## Lampiran

### Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan BK (Bimbingan dan Konseling) di sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai ini pak ?	Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai masih kurang efektif karena saya bukan berasal dari jurusan Bimbingan dan Konseling.
2	Layanan apa saja yang pernah bapak berikan kepada peserta didik ?	Layanan yang pernah saya berikan hanya layanan informasi dan kunjungan rumah kepada peserta didik.
3	Apakah bapak pernah memberikan layanan Bimbingan Kelompok (BKp) di sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai ini pak ?	Saya belum memberikan layanan Bimbingan Kelompok kepada peserta didik.
4	Apakah ada jam mata pelajaran Bimbingan dan Konseling di sekolah SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai ini pak ?	Kalau untuk jam mata pelajaran Bimbingan dan Kelompok tidak ada. Tetapi saya diberikan kesempatan masuk pada saat guru mata pelajaran tidak masuk atau berhalangan masuk.
5	Apakah bapak mengetahui ada peserta didik yang berpikir negatif dalam pembelajaran ?	Ya saya mengetahui karena ketika saya menggantikan guru mata pelajaran yang tidak masuk atau berhalangan masuk saya melihat ada beberapa peserta didik yang senang. Saya pun menanyakan kepada peserta didik tersebut

		<p>kenapa senang guru mata pelajarannya tidak masuk mereka menjawab tidak suka mata pelajaran tersebut dan mereka sulit menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan guru mata pelajaran tersebut.</p>
--	--	--

## Lampiran

### Hasil Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik

No	Pertanyaan	Deskriptif/Jawaban
1	Apakah ananda pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok (BKp) yang dilaksanakan guru Bimbingan dan Konseling (BK) ?	Dari 8 peserta atau anggota kelompok yang mengikuti layanan Bimbingan Kelompok (BKp) mereka belum pernah mengikuti pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok (BKp) di sekolah.
2	Apakah ananda perlu ikut serta jika dilaksanakan Bimbingan Kelompok (BKp) tentang meningkatkan berpikir positif dalam belajar atau pembelajaran ?	Tanggapan peserta atau anggota kelompok memberikan tanggapan perlu dilaksanakn Bimbingan Kelompok (BKp) tentang meningkatkan berpikir positif dalam belajar atau pembelajaran karena agar kami tidak berpikir negatif dalam belajar atau pembelajaran.
3	Apakah ananda pernah berpikir negatif dalam belajar atau pembelajaran ?	Peserta atau anggota kelompok menjawab pernah berpikir negatif dalam belajar atau pembelajaran
4	Jika pernah, berpikir negatif seperti apa yang ananda pikirkan dalam belajar atau pembelajaran ?	Kemudian anggota kelompok menjawab yang dimulai dari (FR) menyatakan bahwa dirinya kurang percaya diri dalam mengikuti salah satu pembelajaran sehingga dia berfikir tidak mampu dalam mengikuti pembelajaran

		<p>tersebut. Selanjutnya peserta didik (NF) menyatakan bahwa dia berfikir bahwasannya dia tidak mampu untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru kepadanya sehingga menyebabkan dirinya kurang berkembang dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan permasalahan yang dimana dirinya sudah berfikir kurang positif terhadap kemampuan belajar yang di milikinya. Selanjutnya peserta didik (IR) menyatakan bahwa mengikuti salah satu mata pelajaran dirinya merasa tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Selanjutnya peserta didik lainnya FB, SC, GA, Mj, Nt menyatakan hal yang hampir sama dengan peserta didik lainnya.</p>
5	<p>Bagaimana perasaan ananda selama mengikuti layanan Bimbingan Kelompok (BKp) ?</p>	<p>Tanggapan anggota kelompok sebelumnya sangat antusias dan senang karena adanya layanan Bimbingan Kelompok (BKp) masalah mereka bisa terselesaikan dan sangat senang karena layanan Bimbingan Kelompok (BKp) dibarengin dengan game-game seru.</p>

## Lampiran

### Hasil Foto Dokumentasi











MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ari Susanto  
NPM : 1502080010  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 157 SKS

IPK = 3,49

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Pace</i> <i>24/3-19</i>	Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Berpikir Positif dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2018/2019	<i>d.n. P. P. P.</i> <i>WME</i> <i>[Signature]</i>
	Layanan Informasi untuk Meningkatkan Budi Pekerti pada Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2018/2019	
	Pengaruh Layanan Informasi terhadap Sikap Anti Bully pada Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

Ari Susanto

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ari Susanto  
NPM : 1502080010  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berpikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. H. A. Fauzi , M.Si

*Marc*  
*20/3-19*  
*32*  
*21/3/2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

Ari Susanto

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217**

**Form : K3**

Nomor : 2019 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Ari Susanto**  
N P M : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : **Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Berfikir Positif dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2018/2019.**

Pembimbing : **Drs.H.A.Fauzi,M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **09 Mei 2020**

Medan, 04 Ramadhan 1440 H  
09 Mei 2019 M

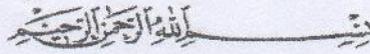


**Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.**  
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

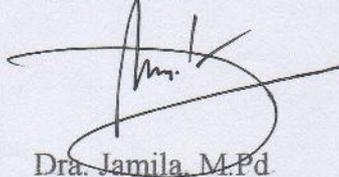


**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Ari Susanto  
N.P.M : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Berpikir Positif dalam Menghadapi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
27/4 2019	Lempir dan Daftar isi	3/3f
	Partek	
	mengisi penulisan di	
	Pebrali	3/3f
	Daluar loban Perchun	
28/4 2019	Sertu penulisan di senub	3/3f
	serga prudu	
9/5-2019	Pebrali: stori / Kalyin?	3/3f
	diri lebratur	
15/5 2019	1. Pebrali seni palyale	3/3f
	2. Cari teori penulisan Ample	
17/5 2019	all Senur pronyal	3/3f

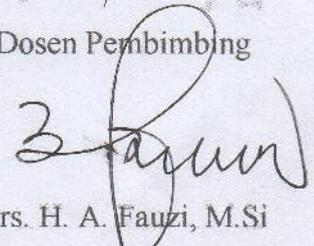
Diketahui oleh:  
Ketua Prodi



Dra. Jamila, M.Pd

Medan, 17 April 2019

Dosen Pembimbing



Drs. H. A. Fauzi, M.Si



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

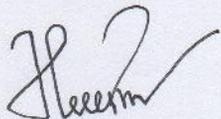
### **BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini senin, Tanggal 20 Juni 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Ari Susanto  
NPM : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berfikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019

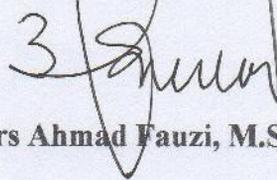
No	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	Teknik Penulisan harus diperbaiki
BAB II	- Teori lebih diperhatikan - Teknik penulisan harus diperbaiki
BAB III	Subjek dan objek harus diperjelas
Lainnya	
Kesimpulan	[ ] disetujui [ ] ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas



**Dra. Khairtati Purnama Nst, S.Psi, M.Psi**

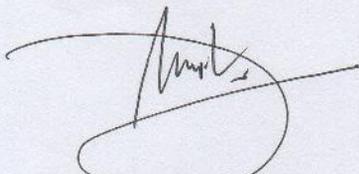
Dosen Pembimbing



**Drs. Ahmad Fauzi, M.Si**

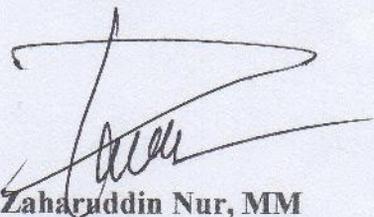
**Panitia Pelaksana**

Ketua



**Dra. Jamila, M.Pd**

Sekretaris



**Drs. Zaharuddin Nur, MM**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Ari Susanto  
NPM : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berfikir Positif Dalam Menghadapi Masalah Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2018/2019

Pada hari kamis, Tanggal 20 Juni 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 20 juni 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Dra Khairtati Purnama Nst, S.Psi, M.Psi**

Dosen Pembimbing

**Drs Ahmad Fauzi, M.Si**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi

**Dra Jamila, M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NO:.....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas /Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ari Susanto  
NPM : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berfikir Positif  
Dalam Menghadapi Masalah Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu  
Binjai Tahun Ajaran 2018/2019

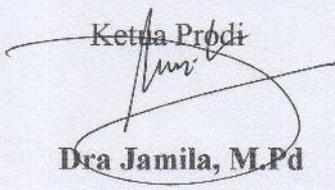
Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari Selasa, Tanggal 20 Juni 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 20 Juni 2019

Diketahui oleh

Ketua Prodi

  
Dra Jamila, M.Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ari Susanto  
N.P.M : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Berpikir Positif dalam Menghadapi  
Masalah Belajar pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan  
Tahun Ajaran 2018/2019

Menjadi:

Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Berpikir Positif dalam Menghadapi  
Masalah Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai  
Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019  
Hormat Pemohon

Ari Susanto

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. A. Fauzi, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 4955/III.3-AU/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 26 Dzulqaidah 1440 H  
29 Juli 2019 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai  
di  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Ari Susanto  
N P M : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Berfikir Positif dalam Menghadapi Masalah Pelajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Dekan,  
  
**Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.**  
NIDN. 01 15057302

**\*\* Pertinggal\*\***



**PEMERINTAH KOTA BINJAI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 15 ISLAM TERPADU**



JL. LABU PAYA ROBA KEC. BINJAI BARAT KOTA BINJAI SUMATERA UTARA

Website: [www.smpn15itbinjai.sch.id](http://www.smpn15itbinjai.sch.id) Email: [smpn15itbinjai@gmail.com](mailto:smpn15itbinjai@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN RISET**

**Nomor: 421.3-084**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gunawan, S. Pd  
NIP : 19650228 100813 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Ari Susanto  
NPM : 1502080010  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Berfikir  
Positif dalam Menghadapi Masalah Pelajar Pada Siswa Kelas VIII  
SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai Tahun Ajaran 2019-2020

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan riset di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai,  
untuk melengkapi data-data dalam penyusunan skripsi untuk mendapatkan gelar S-1.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 22 Agustus 2019

Kepala Sekolah



GUNAWAN, S.Pd

NIP: 196502281008131002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ari Susanto  
Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 14 Mei 1997  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Alamat : JL. Gunung Raya LK. 6 Kel. Binjai Estate

Nama Orang Tua

1. Ayah : Saiful
2. Ibu : Suriani

Alamat Orang Tua

1. Ayah : JL. Gunung Raya LK. 6 Kel. Binjai Estate
2. Ibu : JL. Gunung Raya LK. 6 Kel. Binjai Estate

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2003 – Tahun 2009 : SDN 020584 Kota Binjai  
Tahun 2009 – Tahun 2012 : SMP Negeri 2 Kota Binjai  
Tahun 2012 – Tahun 2015 : SMA Negeri 7 Kota Binjai  
Tahun 2015 – Tahun 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Medan, September 2019